

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subjek.

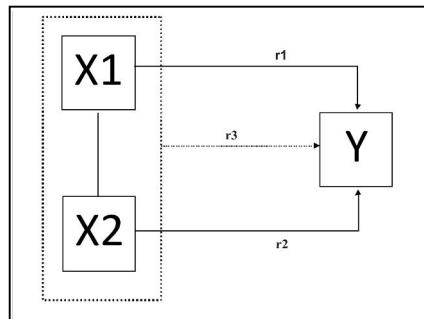
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Yogyakarta III Kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013 pada bulan Januari 2013.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Umar (2003:63) Variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel *dependen* (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel *independen*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar (X_1) dan prestasi belajar (X_2). Sedangkan variabel terikatnya adalah kesadaran sejarah siswa (Y).



Gambar 2 Hubungan antarvariabel penelitian

Keterangan gambar:

- X_1 = Variabel Minat Belajar Siswa
- X_2 = Variabel Prestasi Belajar siswa
- Y = Variabel Kesadaran Sejarah Siswa

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa kumpulan atau merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2011:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 171 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2011:62). Peneliti menggunakan teknik pengambilan yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Dengan rumus sebagai berikut,

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

(Sugiyono, 2011:69)

Sehingga dari populasi sejumlah 171 orang, sampel yang di ambil adalah 119 orang.

E. Definisi Operasional

1. Minat Belajar

Minat belajar merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu kepada pelajaran oleh siswa itu sendiri sehingga mampu menyerap informasi yang diberikan oleh guru dengan baik dan cepat sehingga memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar. Dalam penelitian ini minat belajar diukur berdasarkan persepsi responden terhadap ketertarikan untuk belajar, perasaan suka dan senang, keinginan belajar dengan baik, dan perhatian untuk belajar.

2. Prestasi Belajar

Prestasi merupakan keseluruhan hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru bidang studi yang bersangkutan, dalam hal ini guru Mata pelajaran Sejarah

3. Kesadaran Sejarah

Kesadaran sejarah merupakan kesadaran akan adanya sejarah dan peristiwa sehingga dapat mencerminkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air bangsa Indonesia. Dalam penelitian ini minat belajar diukur berdasarkan persepsi responden terhadap menghayati makna dan hakikat sejarah bagi masa kini dan masa mendatang; mengenal diri sendiri dan bangsanya; membudayakan sejarah bagi pembinaan budaya bangsa; dan menjaga peninggalan sejarah bangsa.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun tak tertulis (Sukmadinata, 2007:221). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar mata pelajaran sejarah siswa Kelas XI. Data untuk variabel prestasi belajar menggunakan hasil ujian akhir semester gasal tahun ajaran 2012/2013 karena pada ujian akhir ini masih berupa nilai murni tanpa ditambah dengan nilai lainnya.

2. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh orang yang meliputi sasaran angket tersebut. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar dan kesadaran sejarah.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah, angket, ceklis (*check-list*), atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. (Arikunto, 2010:203)

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Linkert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif. Angket tertutup untuk mengungkap data tentang minat belajar dan kesadaran sejarah.

Tabel 1 Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Butir
1	Minat Belajar	Ketertarikan untuk belajar	1, 2, 3, 4
		Perasaan suka dan senang	5, 6, 7,
		Keinginan belajar dengan baik	8, 9, 10, 11, 12
		Perhatian untuk belajar	13, 14, 15, 16, 18
		Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Sejarah	17, 19, 20
2	Kesadaran sejarah	Menghayati makna dan hakekat sejarah	1, 2, 3, 4, 5
		Mengenal diri sendiri dan bangsanya	6, 7, 8, 9
		Membudayakan sejarah bagi pembinaan bangsa	10, 11, 12
		Menjaga peninggalan sejarah bangsa	13,14,15
Jumlah			35

G. Uji Instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar-tidaknya data, sangat menentukan bermutu-tidaknya hasil penelitian. Sedang benar-tidaknya data, tergantung dari

baik-tidaknya instrumen pengumpulan data. Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (valid) dan andal (reliabel).

1. Validitas butir angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:211).

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Pengujian validitas hanya dilakukan pada angket minat belajar, sedangkan angket kesadaran sejarah tidak perlu di uji lagi karena sudah dilakukan uji validitas. Pengujian menggunakan teknik analisis *product moment* guna menghitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- N = jumlah sampel
- \sum_{xy} = Jumlah perkalian antara variabel x dan y
- $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x
- $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y
- $(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
- $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Pengujian Validitas hanya dilakukan pada angket minat belajar, karena angket kesadaran sejarah sudah valid. Pada pengujian validitas angket minat belajar yang terdiri dari 20 butir pernyataan, terdapat 3 butir pernyataan yang gugur dalam pengujian validitas. Sehingga, hanya 17 butir soal yang digunakan untuk penelitian.

2. Uji reliabilitas angket

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total.

Setelah diperoleh harga r_{hitung} , selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen,

digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2008:75), yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Interpretasi nilai r

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0.80 sampai dengan 1.00	Sangat kuat
Antara 0.60 sampai dengan 0.80	Kuat
Antara 0.40 sampai dengan 0.60	Cukup kuat
Antara 0.20 sampai dengan 0.40	Rendah
Antara 0.00 sampai dengan 0.20	Sangat rendah

Pengujian reliabilitas hanya dilakukan pada angket minat belajar, sedangkan angket kesadaran sejarah tidak perlu di uji lagi karena sudah dilakukan uji reliabilitas. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien reliabilitas untuk variabel minat Belajar sebesar 0.830 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dengan interpretasi pada level sangat kuat.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas atau prediktor yang terdiri dari minat belajar dan prestasi belajar, serta satu variabel terikat atau kriterium yaitu kesadaran sejarah siswa.

1. Pengujian prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal.

Untuk menguji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov digunakan formula:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = Harga kolmogorov-smirnov yang dicari
 n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh
 n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan
 (Sugiyono, 2010:152)

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis linier
 Rk_{reg} = Rerata kuadrat regresi
 Rk_{res} = Rerata kuadrat residu
 (Sutrisno Hadi, 2004:14)

Kriteria yang digunakan untuk menguji linieritas dapat diketahui melalui nilai signifikansi F. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Persyaratan ini menuntut bahwa antarvariabel bebas tidak boleh ada korelasi yang tinggi yaitu r lebih besar dari 0,800. Pengujian menggunakan teknik analisis *product moment* guna menghitung korelasi antarvariabel bebas. Jika korelasi tersebut lebih besar dari 0,800 maka terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Ini berarti untuk persyaratan uji regresi linier berganda tidak dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika tidak terjadi multikolinieritas, uji regresi linier berganda dapat dilanjutkan. Rumus yang digunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
 N = jumlah sampel
 \sum_{xy} = Jumlah perkalian antara variabel x dan y
 $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x
 $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$$(\sum x)^2 = \text{Jumlah nilai } x \text{ kemudian dikuadratkan}$$

$$(\sum y)^2 = \text{Jumlah nilai } y \text{ kemudian dikuadratkan}$$

2. Pengujian hipotesis

a. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk menguji koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Untuk menguji arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Interpretasi nilai koefisien korelasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi negatif, maka ada hubungan berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

Nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui tingkat signifikansinya. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 119$, maka koefisien korelasi yang diuji signifikan. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka koefisien korelasi yang diuji tidak signifikan. Rumus yang

digunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- N = jumlah sampel
- \sum_{xy} = Jumlah perkalian antara variabel x dan y
- $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x
- $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y
- $(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
- $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

b. Analisis Multivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu mencari koefisien korelasi antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya. Melalui analisis ini akan didapatkan harga koefisien determinan (R^2) hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya. Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah:

1) Mencari persamaan garis regresi

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + k$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat (kriteria)
- X_1 = variabel bebas (prediktor 1)
- X_2 = variabel bebas (prediktor 2)
- a_1 = koefisien prediktor 1
- a_2 = koefisien prediktor 2
- k = bilangan konsantanta

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

2) Menguji signifikansi koefisien korelasi

Rumus yang digunakan adalah dengan uji F_{reg} seperti di bawah ini:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga R garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R^2 = koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor
(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Derajat kebebasan atau db untuk menguji harga F adalah N-m-1.

Selanjutnya harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} , apabila harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara prediktor dengan kriteria signifikan.